

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah *kholifah* di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Manusia diberi kekuasaan untuk melaksanakan tugas kekhalifahan ini dan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya dari semua ciptaan Allah SWT.¹

Manusia hidup di dunia menentukan atau ditentukan oleh lingkungannya. Perubahan lingkungan sangat ditentukan sikap maupun perlindungan manusia pada lingkungannya. Alam yang ada secara fisik dapat dimanfaatkan secara kepentingan manusia dalam mengupayakan kehidupan yang lebih baik dan sehat. Menjadi tidak baik dan tidak sehat dan dapat pula sebaliknya, apabila pemanfaatannya tidak digunakan sesuai dengan kemampuan serta melihat situasinya.² Faktor produksi alam segala sesuatu yang sudah tersedia di alam ini, yang harus diambil manfaatnya dan harus diambil oleh manusia dengan suatu pengorbanan.³ Aktivitas dan perilaku ekonomi tidak lepas dari karakteristik manusianya. Pola perilaku, bentuk aktivitas dan pola kecenderungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan itu sendiri. Allah telah menciptakan langit dan

¹ Akhmad mujahidin, "*Ekonomi Islam*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 29.

²² Sri Widiyani, Skripsi, "*Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*", (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017).

³ H. Buchari, "*Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*", (Bandung: Alfabeta, 1993), 206.

bumi untuk manusia untuk dapat diambil manfaatnya sehingga manusia dapat menjaga kelangsungan hidupnya dan agar berbakti kepada Allah yang menciptakanNya, kepada keluarga dan juga masyarakat.⁴

Dari banyaknya pulau yang ada di Indonesia masing-masing memiliki potensi sumber daya alam baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Dalam pandangan Islam, Allah menjadikan segala yang ada di bumi untuk manusia sebagai sumber penghidupan, seperti yang terdapat dalam Firman Allah SWT. Yaitu:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: *“dan sungguh kami telah menempatkan kalian di muka bumi, dan kami adakan untukmu sumber penghidupanmu, tetapi amat sedikit yang kamu syukuri”*. (Q.S. Al-A’raf [7]:10).⁵

Dalam hal penciptaan alam semesta beserta isinya, manusia bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Namun dalam pendayagunaan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati, sangat mempengaruhi kondisi lingkungan bahkan merombak sistem kehidupan yang sudah berimbang antara kehidupan itu sendiri dengan lingkungannya. Apabila dampak yang ditimbulkan tidak diperhatikan akibatnya akan dirasakan oleh generasi berikutnya.

⁴ Meri Yuliani, Skripsi, *Dampak Penambangan Batu Gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

⁵ Salim Bahreisy, Said Bahreisy, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 3*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2004), QS. Al-A’raf [7]:10, 397.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah selalu memberikan batasan-batasan dalam bentuk peraturan atau kebijakan lainnya.⁶ Konstitusi sebagai sumber hukum tertinggi di negara kita tidak mengatur secara eksplisit bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan walaupun ada ketentuan dasar berkenaan dengan hal tersebut. Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 sebagai ketentuan lama yang sudah ada sejak tahun 1945 menentukan “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Kekuasaan Negara bukan semata-mata tentang hak. Hanya kekuasaan yang dibenarkan oleh hukum saja yang dapat dijadikan dasar negara untuk mengatur. Hak untuk mengatur yang dimiliki oleh negara atau kekuasaan yang dijalankan oleh negara memperlihatkan adanya tugas khusus yang dimiliki oleh Negara. Yang dimana dalam hal ini, tugas khusus tetap memperhatikan jenis-jenis kekuasaan di dalam Negara. Kekuasaan selalu bersumber pada wewenang formal (*formal authority*) atau bersumber pada hukum yaitu adanya ketentuan hukum yang mengatur tentang pemberian wewenang tersebut. Pasal 33 UUD 1945 merupakan dasar konstitusional hak penguasaan negara atas bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.⁷

⁶ Sri Widiyanti, Skripsi, *Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), 2.

⁷ Abdul Halim Barkatullah, dkk, *Buku Ajar Hukum Pertambangan (Sub Sistem Hukum Sumber Daya Alam)*, (Bandung: Nusa Media, 2017), 1.

Berbagai macam kekayaan alam yang terkandung di dalam perut bumi Indonesia yang salah satunya adalah kekayaan alam bahan galian tambang mineral. Mineral sebagai karunia Tuhan yang Maha Kuasa yang terkandung dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia berdasarkan sifatnya digolongkan dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia berdasarkan sifatnya digolongkan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.⁸ Usaha pertambangan juga harus memberikan manfaat ekonomi dan sosial, serta mempercepat pengembangan wilayah dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat/pengusaha kecil dan menengah serta mendorong tumbuhnya industri penunjang pertambangan. Dalam rangka menjamin pembangunan berkelanjutan, pertambangan harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi dan partisipasi masyarakat.⁹

Pengelolaan sumber daya alam ini memiliki arti penting dari kedudukan yang strategis dalam rangka mendukung pembangunan nasional untuk masa yang akan datang. Salah satunya yakni dengan pemanfaatan hasil pertambangan mineral dan batu bara dan pertambangan minyak dan gas bumi.¹⁰ Dalam hal ini biasanya sektor pertambangan seharusnya memberikan kontribusi yang tinggi terhadap perekonomian masyarakat. Di sisi lain industri pertambangan juga merupakan industri yang menimbulkan berbagai perubahan drastis terhadap lingkungan sehingga merupakan ancaman

⁸ Retno Purwandari, Skripsi, *Pelaku Usaha Pertambangan Rakyat Bahan Galian Golongan C Tanpa Dilengkapi Izin Pertambangan Rakyat (Studi Kasus Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro)*, (Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang, 2019), 1.

⁹ Dwi Haryadi, *Pengantar Hukum Pertambangan Mineral dan Batu Bara*, (Bangka Belitung: UBB Press, 2018), 21.

¹⁰ Derita Prapti Rahayu, dkk, *Negara: Antara Pengusaha Tambang dan Tambang Rakyat*, Jurnal Yudisial, Vol.14, No.2, 2021, 192.

terhadap kelestarian fungsi-fungsi lingkungan dan fungsi-fungsi kehidupan sosial budaya masyarakat.¹¹

Islam memberikan tata cara bagaimana seorang muslim yang mempunyai suatu usaha dalam menjaga lingkungannya yang disebut dengan *fiqh al-bi'ah* atau bisa diartikan dengan fikih lingkungan hidup. *Fiqh al-bi'ah* merupakan bagian dari fikih kontemporer yang dimaksudkan untuk menyikapi isu-isu lingkungan dari perspektif yang lebih praktis dengan memberikan patokan-patokan (hukum) berinteraksi, mengelola dan memelihara lingkungan.¹² Dampak lingkungan yang akan muncul sehubungan dengan berdirinya suatu usaha yaitu adanya perubahan pola tingkah laku masyarakat di sekitar tempat usaha dan tidak jarang perubahan ini akan membawa dampak negatif.¹³

Ada berbagai macam pertambangan di Indonesia yang diantaranya ialah tambang batu bara, tambang pasir, tambang batuan, tambang emas, tambang logam, dan lain sebagainya. Pertambangan ini tidak hanya ada di beberapa tempat akan tetapi sudah meluas diberbagai tempat, Di Jawa Timur pada umumnya dan di Madura pada khususnya. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang saya temukan yakni di Kabupaten Sampang.

¹¹ Andrea Yudhistira, *Pengelolaan Pertambangan Mineral Batuan Setelah Terbitnya Undang-Undang 23 Tahun 2014 Oleh Pemerintahan Kabupaten Kudus*, (Semarang, 2016), 4.

¹² M. Hasan Ubaidillah, *Fiqh al-Biah (Formulasi Konsep al-Maqasid al-Syari'ah dalam Konservasi dan Restorasi Lingkungan)*, Jurnal Al-Qanun, Vol.13, No.1, Juni 2010, 27-28.

¹³ Sri Widiyani, Skripsi, *Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017), 4.

Potensi sumber daya tambang yang terdapat di Kabupaten Sampang mencapai 253,267,955 M³. Dalam hal ini, sumber daya tambang batu gamping merupakan yang terbesar yakni mencapai 181,666,439 M³. Keadaan bahan galian ini umumnya tersebar pada beberapa daerah dengan jumlah cadangan serta mutu yang berbeda-beda dan sebagian saja yang telah diusahakan oleh penduduk setempat. Bahan galian batu gamping merupakan salah satu bahan tambang yang perlu diatur penggunaannya secara optimal. Perlu diperhatikan pertambangan batuan mineral non logam (bahan galian batu gamping) di Kabupaten Sampang ini juga pasti memiliki potensi terjadinya bencana jika tidak dilaksanakan sesuai dengan peraturan pertambangan yang sudah ditentukan. Bencana yang dapat terjadi salah satunya yakni dampak terhadap lingkungan seperti longsor, kerusakan pada jalan-jalan sekitar pertambangan, dan lain-lain. Namun selain itu, adanya pertambangan di kabupaten sampang disini perlu juga diperhatikannya dampak positif yang terjadi di rasakan oleh lingkungan sekitar pertambangan.¹⁴

Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang saya temukan di Kabupaten Sampang terletak di Kecamatan Sokobanah dengan komoditas batuan. Menurut informasi yang saya dapat, perusahaan ini pada awal berdirinya bernama CV Sumber Makmur yang berdiri pada tahun 2020 yang dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam. Akan tetapi perusahaan ini tidak berhenti disitu,

¹⁴ Nur Fadilah, Tamsil, *Penerapan Hukum Sanksi Administrasi Terhadap Pelaku Pelanggaran Izin Usaha Pertambangan Batuan Mineral Non Logam (Bahan Galian Batu Gamping) (Studi Kasus Desa Karang Anyar Kabupaten Sampang)*, Jurnal Novum, Vol.05, No.03, Juli 2018, 105.

untuk menjadi suatu perusahaan yang dapat bersaing dalam artian lebih maju lagi pihak perusahaan mengajukan izin usaha pertambangan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Mengingat jangka waktu pembentukan ataupun pendirian sebuah perusahaan yang masih terbilang baru bagi sebuah usaha pertambangan, maka sangat perlu untuk mengetahui bagaimana dampak lingkungan sekitar PT. Bukit Gamping Mulia ini baik dilihat dari dampak positif maupun dampak negatif. Yang mana berdirinya PT. Bukit Gamping Mulia yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan ini sudah menyebabkan dampak terhadap lingkungan sekitar terlebih lagi rumah-rumah yang berdekatan dengan usaha penambangan ini sering terkena debu-debu dari proses penggilingan batu dan rusaknya jalan. Namun, walaupun demikian ada juga warga yang merasa senang dengan adanya penambangan tersebut karena dengan adanya usaha penambangan ini juga meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Dengan adanya uraian tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti bagaimana dampak lingkungan sekitar maupun orang-orang yang terlibat di dalamnya baik dampak positif maupun dampak negatif dengan keberadaan ataupun berdirinya suatu perusahaan pada umumnya dan perusahaan PT. Bukit Gamping Mulia pada khususnya yang masih terbilang baru berdiri bagi suatu perusahaan pertambangan melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Dampak Lingkungan Dari Keberadaan PT. Bukit Gamping Mulia Dalam Perspektif *Fiqh al-Bī’ah* (Studi di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Dari Keberadaan PT. Bukit Gamping Mulia di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang ?
2. Bagaimana Dampak Pengelolaan Pertambangan Tersebut dalam Pandangan *Fiqh al-Bī'ah* (Studi di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui Analisis mengenai Dampak Lingkungan Dari Keberadaan PT. Bukit Gamping Mulia di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang
- b. Untuk Mengetahui Dampak dari Pengelolaan Pertambangan di Desa Bira Timur dalam Pandangan *Fiqh al-Bī'ah*

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sekaligus penerapan atas ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tolak ukur kemampuan bagi peneliti.

b. Bagi Mahasiswa

Adanya penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk peneliti berikutnya sehingga menambah referensi dan perkembangan ilmu maupun penelitian baru.

c. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi ilmiah yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan dalam bidang studi ekonomi, khususnya studi ekonomi Syariah.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi, Sri Widiyani dengan judul *Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, dalam skripsi Sri Widiyani sama-sama meneliti mengenai dampak dari keberadaan suatu perusahaan khususnya perusahaan pertambangan, dan yang membedakan yakni dalam skripsi Sri Widiyani meneliti mengenai dampak keberadaan suatu perusahaan pertambangan pasir sedangkan dalam penelitian saya meneliti mengenai dampak keberadaan suatu

perusahaan pertambangan batu dan selain itu, skripsi Sri Widiyani ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam sedangkan dalam skripsi saya ditinjau dari *fiqh al-bī'ah*.¹⁵

2. Skripsi, Meri Yuliani dengan judul *Dampak Penambangan Batu Gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, dalam penelitian skripsi Meri Yuliani tersebut sama-sama membahas tentang sebuah dampak penambangan batu hanya saja yang membedakan yakni dalam penelitian Meri Yuliani ini bertempat di kecamatan Kuok dan penelitiannya ditinjau menurut Ekonomi Islam sedangkan penelitian saya terletak di kecamatan Sokobanah dan penelitian saya menggunakan perspektif *fiqh al-bī'ah*.¹⁶
3. Skripsi, Sulistyaningrum dengan judul *Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas*, dalam penelitian Sulistyaningrum disini sama-sama membahas mengenai analisis dampak dari suatu pertambangan terhadap masyarakat sekitar hanya saja yang membedakan yakni dalam penelitian Sulistyaningrum lebih terfokuskan pada dampak sosial ekonomi masyarakat yang terletak di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, sedangkan dalam penelitian

¹⁵ Sri Widiyani, Skripsi, *Analisis Dampak Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017)

¹⁶ Meri Yuliani, Skripsi, *Dampak Penambangan Batu Gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

saya membahas mengenai dampak lingkungan adanya penambangan batu di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang.¹⁷

4. Skripsi, Setyowati Aningsih dengan judul *Analisis Dampak Lingkungan Masyarakat dari Penambangan Pasir dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Semberarum Kecamatan Ngrahon Kabupaten Bojonegoro)*, penelitian Setyowati Angingsih dengan penelitian yang saya teliti yakni sama-sama menganalisis dampak keberadaan sebuah pertambangan akan tetapi yang membedakan dalam penelitian Setyowati Aningsih dengan penelitian saya yakni dalam penelitian ini menggunakan perspektif Ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian saya yakni menggunakan perspektif *Fiqh al-bī'ah* atau fikih lingkungan.¹⁸
5. Skripsi, Rahmita Sari dengan judul *aktivitas Penambangan Emas Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Bandar Panjang Kecamatan Muarisipongi Kabupaten Madina)*, penelitian Rahmita Sari dengan penelitian yang saya kerjakan sama-sama membahas mengenai dampak-dampak yang terjadi akibat adanya pertambangan. Namun yang membedakan yakni penelitian Rahmita Sari meneliti tentang pertambangan emas yang terjadi di Desa Bandar Panjang kecamatan Muarisipongi Kabupaten Madina, sedangkan penelitian saya mengenai pertambangan batu di Desa Bira Timur Kecamatan Sokobanah

¹⁷ Sulistiyaningrum, Skripsi, *Analisis Dampak Pertambangan Batu Gunung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kaliwedi, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

¹⁸ Setyowati Aningsih, Skripsi, *Analisis Dampak Lingkungan Masyarakat Dari Penambangan Pasir Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Semberarum Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro)*, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Kabupaten Sampang. Penelitian Rahmita Sari menggunakan perspektif Etika Bisnis Islam sedangkan penelitian saya menggunakan perspektif *Fiqh al-Bī'ah*.¹⁹

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman arah pembahasan ini, penulisan penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan dengan menggunakan lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian, antara lain mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian kerangka teori dan landasan penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dikaji atau menguraikan jawaban atas rumusan masalah pada bab 1 dan lebih spesifiknya yaitu

¹⁹ Rahmita Sari, Skripsi, *Aktifitas Penambangan Emas Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di desa Bandar Panjang Kecamatan Muarisipongi Kabupaten Madina)*, (Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2019).

membahas tentang Analisis Dampak Lingkungan Dari Keberadaan PT. Bukit Gamping Mulia yang berlokasi di Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang, dan Bagaimana Dampak Pengelolaan Petambangan Tersebut dalam Pandangan *Fiqh al-Bī'ah*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.